

PELAKSANAAN PIDANA PELAYANAN MASYARAKAT TERHADAP ANAK YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN

(Studi Putusan PN Purwokerto Nomor: 4/Pid.Sus-Anak/2023/PN Pwt)

Oleh :

WIWIT NURHIDAYATI

E1A021020

ABSTRAK

Tindak pidana merupakan bagian dari suatu problematika sosial dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang dirasa sangat meresahkan. Salah tindak pidana yang mempunyai frekuensi tinggi terjadinya adalah tindak pidana pencurian. Tindak pidana pencurian tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja tetapi juga dapat dilakukan oleh anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan pelaksanaan penjatuh tindakan pelayanan masyarakat pada Anak yang diputus Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor : 4/Pid.Sus-Anak/2023/PN Pwt. Artikel ini menggunakan penelitian yuridis empiris dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data primer dan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pidana pelayanan masyarakat pada anak pelaku yang bersangkutan sesuai dengan pasal 76 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Hambatan dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat terhadap Anak tersebut ada pada faktor sarana atau fasilitas dari mengenai pengawasan Bapas melalui daring via Whatsapp karena kendala biaya dan pembangunan Gedung TK yang berhanti serta faktor keluarga dimana kurangnya keaktifan, kesemangatan dan inisiatif anak dipengaruhi karena keseharian sehari-hari di dalam rumahnya. Anak terbiasa bangun siang karena pulang ke rumah larut malam setelah pergi bermain sehingga tidurnya pun larut malam.

Kata kunci : Tindak pidana pencurian dengan pemberatan, Anak, Pidana pelayanan masyarakat

**CRIMINAL IMPLEMENTATION OF COMMUNITY SERVICE AGAINST
CHILDREN WHO COMMIT THEFT**

WITH AGGRAVATION

**(Study of the Purwokerto District Court Decision Number: 4/Pid.Sus-
Anak/2023/PN Pwt)**

By :

WIWIT NURHIDAYATI

E1A021020

ABSTRACT

Criminal acts are part of a social problem in people's daily lives that is considered very troubling. One of the criminal acts that has a high frequency of occurrence is theft. The crime of theft is not only committed by adults but can also be committed by children. This study aims to determine the implementation and obstacles to the implementation of community service actions on children decided by the Purwokerto District Court Number : 4/Pid.Sus-Anak/2023/PN Pwt. This article uses empirical juridical research with data collection using interview methods to collect primary data and literature studies to collect secondary data. The results of the study show that the criminal implementation of community service crimes against the child of the perpetrator is in accordance with article 76 of Law Number 11 of 2012 concerning the Child Criminal Justice System. The obstacle in the implementation of community services for children is in the factor of facilities or facilities from the supervision of the father through online via WhatsApp due to cost constraints and the construction of the Kindergarten Building which is haunting as well as family factors where the lack of activity, enthusiasm and initiative of children is influenced by daily life in their home. Children are used to waking up at noon because they come home late at night after going to play so that they sleep late at night.

Keywords : Theft with aggravation, Children, Criminal community service acts,